

**PENGARUH METODE *REWARD* DAN *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 2
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Emilia

Nomor Induk Mahasiswa 06051181924067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

PENGARUH METODE *REWARD* DAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 2 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Emilia

Nomor Induk Mahasiswa 06051181924067

Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001



PENGARUH METODE *REWARD* DAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 2 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Emilia

Nomor Induk Mahasiswa 06051181924067

Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Maret 2023

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emilia

NIM : 06051181924067

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Reward* dan *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Palembang” ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulngn Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Emilia

NIM. 06051181924067

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Reward* dan *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing skripsi atas segala arahan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Hartono, M.A., dan Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd. Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, SPd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 24 Februari 2023

Penulis



Emilia

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan karya ini saya persembahkan:

1. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Muchsin dan Ibu Yulia yang tiada hentinya selalu memberiku doa dan semangat.
2. Kakak dan adikku tercinta, Suhada dan Aisyah Nabila, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat yang luar biasa.
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., terima kasih selalu meluangkan waktu, membimbing dan memberi arahan dengan sabar serta telaten sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada dosen FKIP PPKn Unsri, terima kasih atas ilmu pengetahuan, bimbingan arahan selama masa perkuliahan semoga dapat saya amalkan.
5. Kepala SMP Negeri 2 Palembang Ibu Dra. Hj. Khoiriah, M.Pd. dan seluruh guru, staf maupun peserta didik di SMP Negeri 2 Palembang yang selalu memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
6. Teruntuk sahabatku Tiara, Dela, Ayu yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan yang terbaik, bahkan tidak bisa dijelaskan betapa bersyukurya memiliki kalian dalam hidupku.
7. Teruntuk teman-teman seperjuangan FKIP PPKn Unsri Angkatan 2019 yang sangat saya cintai kelas Indralaya dan kelas Palembang yang tidak bisa saya sebut satu-persatu terima kasih atas doa, dukungan dan sarannya. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan hidup saya, terima kasih atas kenangan-kenangan indah semasa kuliah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Metode Pembelajaran	9
2.2 <i>Reward</i>	13
2.2.1 Pengertian <i>Reward</i>	13
2.2.2 Tujuan <i>Reward</i>	14
2.2.3 Bentuk <i>Reward</i>	14
2.3 <i>Everyone is a Teacher Here</i>	16
2.3.1 Pengertian <i>Everyone is a Teacher Here</i>	16
2.3.2 Langkah-langkah Penerapan <i>Everyone is a Teacher Here</i>	17
2.3.3 Manfaat Penerapan Metode <i>Everyone is a Teacher Here</i>	17

2.3.4	Kelebihan dan Kelemahan <i>Everyone is a Teacher Here</i>	18
2.3.5	Prinsip-Prinsip Metode <i>Everyone is a Teacher Here</i>	19
2.4	Hasil Belajar	20
2.4.1	Pengertian Hasil Belajar	20
2.4.2	Indikator Hasil Belajar	21
2.4.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
2.4.4	Penilaian Hasil Belajar	23
2.4.5	Evaluasi Hasil Belajar	26
2.5	Kerangka Berpikir	28
2.6	Alur Penelitian	29
2.7	Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Metode Penelitian	31
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2.1	Penentuan Populasi Penelitian	32
3.2.2	Penentuan Sampel Penelitian	32
3.3	Lokasi Penelitian	32
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.4.1	Variabel Penelitian	33
3.4.2	Definisi Operasional Variabel	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1	Teknik Tes	37
3.5.2	Teknik Kuesioner atau Angket	37
3.5.3	Dokumentasi	37
3.6	Uji Coba Instrumen	38
3.6.1	Uji Validitas	38
3.6.2	Uji Reliabilitas	38
3.7	Teknik Analisis Data	39
3.7.1	Uji Asumsi Klasik	39
3.7.1.1	Uji Normalitas Data	39

3.7.1.2 Uji Heteroskedastisitas	40
3.7.1.3 Uji Multikolinearitas	40
3.7.1.4 Uji Autokorelasi	40
3.7.2 Uji Hipotesis	41
3.7.2.1 Uji t	41
3.7.2.2 Uji F	42
3.7.2.3 Uji Koefisien Diterminasi	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	43
4.2 Deskripsi Data Dokumentasi	45
4.2.1 Profil SMP N 2 Palembang	45
4.2.2 Visi dan Misi SMP Negeri 2 Palembang	45
4.2.3 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Palembang	46
4.2.4 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	47
4.2.5 Keadaan Peserta didik SMP Negeri 2 Palembang	47
4.3 Deskripsi Uji Kualitas Instrumen	48
4.3.1 Hasil Uji Validitas	48
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	51
4.4 Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.4.1 Deskripsi Hasil Uji Asumsi Klasik	57
4.4.2 Deskripsi Hasil Uji Hipotesis	61
4.5 Pembahasan	64
4.5.1 Pengaruh <i>Reward</i> Terhadap Hasil Belajar	65
4.5.2 Pengaruh <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar ...	66
4.5.3 Pengaruh <i>Reward</i> dan <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Penelitian	32
3.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.3 Interpretasi Reliabilitas	38
4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	44
4.2 Sarana dan Prasaran SMP Negeri 2 Palembang	47
4.3 Keadaan Guru dan Tenaga Pendidikan	47
4.4 Keadaan Peserta didik	48
4.5 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar	48
4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Reward	49
4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Everyone Is A Teacher Here	50
4.8 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar	52
4.9 Hasil Uji Reliabilitas Reward	52
4.10 Hasil Uji Reliabilitas Everyone Is A Teacher Here	52
4.11 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	52
4.12 Skor Nilai Pretest	53
4.13 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	54
4.14 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	54
4.15 Skor Nilai Posttest	55
4.16 Tingkat Penguasaan Materi Posttest	56
4.17 Ketuntasan Hasil Belajar PPKn	57
4.18 Hasil Uji Normalitas	58
4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
4.20 Hasil Uji Multikolinearitas	59
4.21 Hasil Uji Autokorelasi	60
4.22 Hasil Uji t	61
4.23 Hasil Uji F	63

4.24 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	63
4.25 Hasil Koefisien Determinas	64

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka berpikir	28
2.2 Alur Penelitian	29
3.1 Skema Hubungan Variabel	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Usul Judul Skripsi	75
Lampiran 2	: Pengesahan Judul Oleh Koordinator Program Studi	76
Lampiran 3	: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	77
Lampiran 4	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP	79
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	80
Lampiran 6	: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	81
Lampiran 7	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	82
Lampiran 8	: Hasil Dokumentasi Penelitian	83
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84
Lampiran 10	: Kisi kisi Instrumen Soal Pretest dan Posttest	93
Lampiran 11	: Tes Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	94
Lampiran 12	: Angket Penelitian	101
Lampiran 13	: Data Penelitian Soal <i>Pretest</i>	105
Lampiran 14	: Data Kuesioner Reward dan Everyone Is A Teacher Here	106
Lampiran 15	: Kartu Bimbingan	108
Lampiran 16	: Cek Plagiasi	110

Pengaruh Metode *Reward* dan *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Palembang

Oleh:

Emilia

Nomor Induk Mahasiswa: 06051181924067

Pembimbing: Drs. Emil El Faisal, M.Si.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *reward* dan *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Palembang. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka digunakan metodologi kuantitatif dengan teknik *pre-experiment design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII yang berjumlah 339 peserta didik dengan sampel kelas VII.10. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa tes, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik terlihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* yaitu sebesar 45,25 tergolong kategori sangat rendah dan hasil *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 81,5 tergolong kategori tinggi. Hasil uji hipotesis dengan Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji-F) nilai F hitung yaitu sebesar 8,855 dan nilai signifikansi seluruh variabel independen sebesar 0,001 di bawah nilai α (0,05), sehingga terdapat pengaruh metode *reward* dan *everyone is a teacher here* secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Palembang.

Kata Kunci: *Metode, Reward, Everyone is a Teacher Here, Hasil Belajar.*

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

The Effect of the Reward Method and Everyone Is a Teacher Here on Student Learning Outcomes in Civics Subjects at SMP Negeri 2 Palembang

By:

Emilia

Student Identification Number: 06051181924067

Supervisor : Drs. Emil El Faisal, M.Si.

Course : Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the reward method and everyone is a teacher here on student learning outcomes in Civics subjects at SMP Negeri 2 Palembang. To achieve the research objectives, a quantitative methodology was used with the pre-experiment design technique in the form of a one group pretest-posttest design. The population of this study was all class VII, totaling 339 students with a sample of class VII.10. Sampling in this study using purposive sampling technique. Data collection techniques in the form of tests, questionnaires and documentation. The results showed that there was an increase in student learning outcomes as seen from the average score of the pretest results, which was 45,25 which was classified as a very low category and the posttest results increased with an average value of 81,5 which was classified as a high category. The results of the hypothesis test with the Simultaneous Parameter Significance Test (F-Test) calculated F value of 8.855 and the significance value of all independent variables is 0.001 below the value of α (0.05), so there is an influence of the reward method and everyone is a teacher here simultaneously on the learning outcomes of students in Civics subjects at SMP Negeri 2 Palembang.

Keywords: Learning Method, Reward, Everyone is a Teacher Here, Learning Outcomes.

Approved by

Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 196812211994121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah faktor utama keberhasilan suatu bangsa untuk unggul dalam persaingan internasional. Pendidikan sebagai sektor terpenting dalam strategi pencapaian pembangunan nasional. Sejak manusia lahir, saat itulah pendidikan menunjukkan kehadirannya, manusia saling mendidik satu sama lain melalui perantara dunia. Dalam siklus interaksi, manusia akan mendapatkan informasi, pengalaman, dan kemampuan baru untuk mengambil bagian dalam kehidupan yang lebih baik. Hakikat pendidikan adalah usaha sadar untuk memanusiakan manusia agar sampai pada perkembangan atau menemukan jati dirinya mereka dan dapat bertanggung jawab atas diri sendiri dan lingkungan.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Pasal 19 yang menyatakan bahwa pendidikan dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat dan motivasi dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Yang mana pendidikan harus dilaksanakan secara aktif dan efisien agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Dengan pendidikan, manusia dapat menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa membahayakan kehidupan masing-masing. Usaha melakukan perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia harus sejalan dengan inovasi dalam proses mengajar oleh tenaga kependidikan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat penting dalam ranah persekolahan.

Dalam proses pembelajaran formal ada dua subjek yaitu tenaga pendidik dan peserta didik. Kurikulum 2013 telah menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari guru ke siswa. Setiap peserta didik berkemampuan secara aktif mencari, mengolah dan menerapkan pengetahuan. Oleh karena itu, dalam prosesnya pendidik harus memberi kesempatan bagi siswa untuk menemukan ide-ide dalam proses kognitifnya. Dalam hal ini guru harus menciptakan lingkungan belajar yang memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi, mempraktikkan ide-ide mereka sendiri, dan menggunakan gaya belajar mereka sendiri. Guru menciptakan kesempatan belajar bagi siswa untuk naik ke jenjang belajar, tetap dengan bimbingan guru tetapi dengan kemandirian yang meningkat. Pembelajaran harus berubah bagi siswa dari "diberitahu" menjadi "aktif mencari tahu".

Kegiatan pembelajaran adalah aktivitas pemahaman yang memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Dalam proses tersebut mereka memperoleh pengetahuan, konsep, sikap, dan kebiasaan yang akan membantu mereka menjalani kehidupan yang lebih baik dan berkontribusi pada kesejahteraan hidup. Jika kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan cenderung pasif, di mana seorang guru pada umumnya memposisikan dirinya sebagai individu yang berpengetahuan luas. Maka, pembelajaran yang dilaksanakan akan terasa lama dan membosankan. Kegiatan pembelajaran yang terpusat ke pendidik yang tentunya menjadi hal yang harus diperhatikan para guru karena merupakan masalah yang cukup signifikan dalam ranah persekolahan di Indonesia. Guru yang memiliki pandangan kuno umumnya selalu menganggap tugasnya hanya menyampaikan materi, sedangkan tugas siswa adalah menangkap apa yang disampaikan. Jika siswa tidak paham mengenai materi pelajaran, maka, itu adalah urusan pribadinya. Kegiatan seperti ini adalah paradigma kuno yang harus dimusnahkan. Apalagi dalam mata pelajaran yang mengandung banyak teori, contohnya mata pelajaran PPKn. Keadaan seperti ini pada akhirnya membuat siswa disibukkan dengan melakukan kegiatannya sendiri yang tidak berkait dengan pendidikan dan pengalaman pendidikan, misalnya

sibuk mengobrol dengan temannya sehingga hasil belajar tidak ideal. Mengenai masalah ini, guru harus mendorong korespondensi dua arah untuk meningkatkan masukan dari siswa. Siswa mendengarkan dan dapat menjawab setiap masalah yang menjadi pokok bahasan. Sehingga, siswa akan terdorong untuk maju secara mandiri dan tidak bergantung pada pengajar saja.

Dapat disimpulkan bahwa untuk bisa meningkatkan kemampuan yang ada pada siswa, sebaiknya proses pembelajaran harus berorientasi pada peserta didik. Dengan itu, pendidik harus menyediakan lebih banyak waktu dan kesempatan dalam melakukan improvisasi diri secara kreatif, inovatif guna menumbuhkan kembangkan kemampuan yang peserta didik miliki. Pendidik tidak boleh membunuh daya kreativitas anak didik dalam mengadakan improvisasi proses belajarnya meskipun yang dilakukannya itu salah.

Seorang pendidik yang profesional tentunya memiliki strategi pembelajaran yang dapat menunjang dalam penetapan tujuan, rancangan pembelajaran dan kemampuan dalam hal manajemen kelas. Pendidik yang efektif melakukan treatment pembelajaran sehingga pembelajaran akan dapat menghasilkan hasil yang maksimal, misalnya pendidik tau bagaimana ia harus berinteraksi, memotivasi dan berhubungan positif dengan semua peserta didik walaupun berbeda-beda latar belakang kulturalnya. Pendidik kemudian dituntut berkemampuan dalam hal penggunaan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran yang dibutuhkan.

Strategi pembelajaran suatu bagian utama dalam proses kegiatan belajar-mengajar dengan asumsi seorang pendidik menerapkan metodologi pembelajaran yang sesuai dengan teori dan media pembelajaran, maka dapat memperluas kecukupan pembelajaran dalam mencapai target pembelajaran. Untuk situasi ini, pendidik dituntut mampu menerapkan metode pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran (Khairunnisa & Jiwandono, 2020).

Metode pembelajaran adalah sekumpulan cara yang diorganisasikan secara konsisten dan sengaja oleh pengajar dalam pengalaman pendidikan agar siswa

dapat meraih tujuan pembelajaran dengan hasil optimal atau menguasai keterampilan tertentu yang dibentuk dalam silabus mata pelajaran (Hotimah, 2020). Sumiati (2016:97) memaknai bahwa setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan hambatannya masing-masing (Hidayat & Abdillah, 2019). Tidak ada teknik belajar tunggal yang dianggap berhasil untuk semua keadaan. Mungkin saja ada teknik pembelajaran harus terlihat ampuh untuk suatu keadaan tertentu, namun tidak ampuh untuk keadaan yang berbeda. Hal ini bergantung pada pemikiran tentang kondisi dan proses pembelajaran yang efisien.

Pendidik sebagai sumber belajar siswa berkewajiban memberikan suasana belajar yang kreatif saat kegiatan belajar-mengajar di kelas. Sesuai metodologinya, ada dua macam pembelajaran yang mendekati, yaitu pendekatan pembelajaran yg berfokus pada siswa dan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pendidik. Seperti yang dikemukakan oleh Skinner (J.W. Santrock, 272) “Komponen utama belajar ialah terdapat penguatan (*reinforcement*) dan hukuman (*punishment*)”. Berlandaskan hipotesis pembelajaran yang dikemukakan oleh Skinner, penulis mengaplikasikan reward kedalam pembelajaran.

Reward (bahasa Inggris) yang berarti hadiah atau penghargaan. Sabartiningsih (2018) berpendapat bahwa reward adalah ganjaran yang diterima individu karena telah menerapkan kegiatan positif dalam bentuk penguatan dan hadiah (Wani & Sutarini, 2022). Pada kajian ini, memberikan penguatan untuk siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pada kegiatan belajar-mengajar. Sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi dan memandu perilaku siswa, reward memainkan peran penting dalam proses pengajaran yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, reward dalam proses pendidikan sangat diperlukan. Agar siswa menjadi lebih aktif dalam berusaha memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah mereka capai dengan kata lain, menjadi lebih teguh dalam kemauannya untuk belajar lebih efektif oleh karena itu pendidik memberikan penghargaan kepada siswa. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM.

Secara praktis, *reward* terbagi menjadi dua macam: verbal dan nonverbal. Penghargaan verbal berpaku pada aktivitas spontan sebagai ekspresi berupa kata-kata pujian atau koreksi atas prestasi siswa. Sedangkan nonverbal, dapat dilakukan oleh seorang guru berupa isyarat atau gerak tubuh saat melihat berperilaku positif siswa. Misalnya, menunjukkan jempol, tepuk tangan, juga bisa berupa tulisan motivasi pada lembar kerja siswa dan pemberian barang, misalnya, alat tulis, pin bintang dan sebagainya. Juga memberi penghargaan khusus seperti membebaskan siswa untuk melakukan aktivitas lainnya dengan asumsi mereka telah selesai mengerjakan sesuatu terlebih dahulu dari siswa lainnya.

Everyone is a teacher here ialah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi peserta didik secara keseluruhan dan secara individual. Hal ini karena membuka kesempatan untuk masing-masing anak didik untuk bertindak sebagai pendidik bagi siswa lainnya. Strategi ini dapat membuat siswa yang belum terlibat menunjukkan kemajuan dinamis untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Menurut (Wahyudin & Nurcahya, 2018) *Everyone is a Teacher Here* menuntut siswa menunjukkan eksistensinya dan dapat memerankan sebagai pengajar bagi siswa lainnya, disini semua peserta didik mau tidak mau terlibat secara menyeluruh dan saling memberi argument, menyampaikan pendapat tentang materi pelajaran sehingga dapat lebih mudah mengerti dan dipahami.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui pertemuan langsung dengan guru yang mengajar mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Palembang beliau mengatakan bahwa saat kegiatan pembelajaran peserta didik tidak berperan aktif. Saat pembelajaran berlangsung, mayoritas siswa merasa khawatir dan merasa kesulitan untuk menyuarakan pendapatnya. Ketika seorang guru bertanya berkaitan dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas, siswa ketakutan dan kurang percaya diri untuk mempresentasikan ide/pendapat mereka didepan teman yang banyak dan didepan guru mereka. Pada saat diadakan ulangan harian, terdapat siswa yang belum memenuhi ketuntasan artinya harus mengadakan pengulangan materi. Dari masalah yang ada, maka penulis tergerak melakukan penelitian dengan memvariasikan cara mengajar guru yang dimana peserta didik

dapat lebih mendominasi pada saat proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode *Reward* dan *Everyone is a Teacher Here*.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Feri Nasrudin pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.” Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dan berbentuk penelitian survei deskriptif. Kesimpulan dari penelitian Feri Nasrudin adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa. Besar kecilnya maupun naik turunnya motivasi belajar dapat diprediksi dengan nilai dari skor pemberian reward dan punishment dengan persamaan regresi $Y = 111,381 + 0,794X$. Besarnya pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa sebesar 40% yang diperoleh melalui analisis koefisien determinasi. Sedangkan 60% yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari faktor lain.

Peneliti relevan selanjutnya dilakukan oleh Yuni Rahayu tahun 2015 dengan judul Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata tes awal 53,5 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 10%. Siklus I, performansi guru 82,67 kategori AB, persentase aktivitas belajar siswa 71%, rata-rata hasil belajar 68,7 dengan ketuntasan belajar klasikalnya 55%, dan perolehan nilai rata-rata penilaian afektif 3,23 kategori B+. Siklus II, nilai performansi guru 90,42 dengan kategori A, aktivitas belajar 86,5%, rata-rata nilai hasil belajar kognitif 86 dengan ketuntasan belajar klasikal 100%. Nilai rata-rata penilaian afektif 3,51 dengan kategori A-. Disimpulkan model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi. Saran peneliti, guru hendaknya menerapkan model *Everyone Is A Teacher Here*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Amirul Ummah pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Strategi *Everyone is Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas IV”. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan 74,75% pada aktivitas guru siklus 1 meningkat menjadi 91,87%, aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan dari 73,61% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 90,97%. Hasil belajar matematika peserta didik mengalami peningkatan dari 72,80% menjadi 95,40%. Peneliti simpulkan dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here* hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian juga dilakukan oleh Fitri Angriani pada tahun 2019 dengan judul “Peningkatan keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar dengan menerapkan strategi *Everyone is a teacher here* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VA SDN 55 Dara Kota Bima tahun ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan selama dua siklus dengan masing-masing persentase ketuntasan mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu tempat penelitian dan variabel penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu Pengaruh Metode *Reward* (X_1) dan *Everyone is a Teacher Here* (X_2) dan untuk variabel terikat (Y) penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik dalam mata pembelajaran PPKn di SMP N 2 Palembang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, pendekatan *reward* dan *everyone is teacher here* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Reward* dan *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil belajar Peserta didik dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh metode *Reward* dan *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Reward* dan *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta didik

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat membuat peserta didik menjadi termotivasi saat proses belajar-mengajar dikelas.

1.4.2.2 Bagi Pendidik

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, kemudian berujung pada meningkatnya hasil belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran PPKn.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk dapat meningkatkan dan memelihara kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, A., & Watini, S. (2022). Implementasi “Reward Asyik” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Yapis II Baiturrahman. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 939-944. DOI: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.515>
- Asiza, N., & Irwan, M. (2019). *Everyone Is A Teacher Here*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(2), 193-203.
- Azriyusa, A., & Kusriani. (2019). Pengaruh Pemberian Penguatan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kamal pada Materi Bilangan Bulat. *Mathedunesia*, 3(1), 9-12.
- Dong, X., & Zhang, M. (2022). Reward Produces Learning of a Consciously Inaccessible Feature. *British Journal of Psychology*, 113(1), 49-67. DOI: <https://doi.org/10.1111/bjop.12518>
- Ghozali, I. (2018). *Apilkasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L. N. (2019). Hubungan Keteladanan Guru Dengan Adab Siswa Tingkat Sekolah Dasar (SDN, SDIT, MI, HomeSchooling Group) di Bogor. *Jurnal Educate*, 4(1), 95-108.
- Hasriadi. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.

Jurnal Edukasi, 7(3), 5-11. DOI:
<https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>

Jafar, R. A., & Maryono. (2018). Pengaruh Metode Everyone Is A Teachere Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA N 18 Makassar. *Jurnal Ilmiah Kimia dan Pendidikan Kimia*, 19(1), 36-45.

Khairunnisa, & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9-19. DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>

Kurniawan, M. A., & Hikmah, F. N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Strategi Everyone Is A Teacher Here. *Ta'dibuna: Jurnal Studi dan Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 157-169. doi: <http://dx.doi.org/10.30659/jpai.5.2.157-169>

Komariyah, S., & Nurlaili, A. F. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55-60. DOI: <https://doi.org/10.37058/jp3m.v4i2.523>

Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1291-1301.

Maryaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Oase Group.

Matondang, Z., Djulia, E., Sriadhi, & Simarmata, J. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Mustika, D., Ambiyar, & Aziz, I. (2021). Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6158-6167. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1819>

- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72.
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2), 81-88.
- Raihan. (2019). Penerapan Reward dan Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 115-130. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jie.v2i1.4180>
- Sabahiyah, & Huda, K. (2022). Penggunaan Metode Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Wanasaba. *Journal Of Mandalika Literature*, 3(1), 19-27. DOI: <https://doi.org/10.35580/chemica.v19i1.6638>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silberman, M., & Muttaqien, R. (2019). *101 Strategi Pembelajaran Aktif/ Mel Silberman; Penejemah: Raisul Muttaqien*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63-75. DOI: <http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v10i1.251>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Teluma, M., & Rivaie, W. (2019). *Penilaian*. Yogyakarta: PGRI Prov. Kalbar.

- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 342-351.
- Wahyudin, & Nurcahya. (2018). Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 72-105. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jppm.v2i1.4500>
- Wahyuni, R., Rosmalah, R., & Nurdin, M. (2022). Pengaruh Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Sds IT Rabbani. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(3), 271. DOI: <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i3.34936>
- Wani, K. E., & Sutarini. (2022). Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 233-247.
- Wolley, K., & Fishbach, A. (2018). It's About time : Earlier Reward Increase Intrinsic Motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 114(6), 877–890. DOI: <https://doi.org/10.1037/pspa0000116>